

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN KETERBATASAN SERTA SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan EAT (*Earning After Tax/Laba Bersih*) *packing plant* yang dikelola oleh anak perusahaan dengan *packing plant* yang menjadi unit kerja atau dikelola unit kerja. Demikian juga terdapat perbedaan EAT *packing plant* yang merupakan Afiliasi dengan *packing plant* yang dikelola oleh unit kerja.
2. EAT *packing plant* yang menjadi unit kerja memiliki EAT yang jauh lebih besar dibanding EAT yang dikelola oleh anak perusahaan maupun afiliasi. Artinya kemampuan *packing plant* yang menjadi unit kerja untuk menghasilkan EAT jauh lebih besar dibanding *packing plant* yang dikelola oleh anak perusahaan maupun Afiliasi.
3. Kelayakan investasi *packing plant* yang menjadi unit kerja lebih baik dibanding kelayakan investasi *packing plant* yang dikelola oleh anak perusahaan maupun afiliasi. Artinya kebijakan investasi pendirian *packing plant* baik *packing plant* Ciwandan, *packing plant* Malahayati dan *packing plant* Dumai dan menjadikan pengelolaannya menjadi bagian unit kerja PT Semen Padang sudah merupakan keputusan yang tepat.
4. Pada penelitian ini salah satu *packing plant* yang dikelola oleh anak perusahaan (PT Bima Sepaja Abadi) masuk kategori tidak layak investasi.

Hal ini disebabkan tingkat persaingan yang semakin tinggi di pulau Jawa dengan bertambahnya jumlah pabrik semen pesaing yang memberikan harga lebih rendah pada akhirnya mempengaruhi jumlah pengeluaran *packing plant* sementara jasa pengantongan yang diperoleh lebih separohnya dibayarkan ke pihak lain sebagai biaya handling atas penyandaran kapal.

5.2 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Dari Penelitian yang dilakukan diperoleh fakta bahwa biaya rata – rata tenaga kerja *packing plant* yang menjadi Unit Kerja PT Semen Padang jauh dibawah biaya rata-rata tenaga kerja *packing plant* yang dikelola oleh Anak Perusahaan maupun Afiliasi. Tenaga kerja di *packing plant* yang menjadi Unit Kerja PT Semen Padang diserahkan kepada *outsourcing* dalam hal ini PT Yasiga Sarana Utama. Model menyerahkan sebagian pekerjaan kepada *outsourcing* barangkali perlu diterapkan di *packing plant* yang dikelola oleh Anak Perusahaan ataupun Afiliasi setelah dilakukan kajian lebih lanjut untuk lebih mengefisienkan biaya tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sebagian konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tim Unand dimana dari hasil evaluasi kelayakan investasi *packing plant* Ciwandan baik pada penelitian ini maupun pada penelitian tersebut memenuhi studi kelayakan. Hasil penelitian yang penulis lakukan dari re-evaluasi kelayakan investasi *packing plant* Malahayati dan *packing plant* Dumai juga memenuhi studi kelayakan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tim Unand dimana untuk *packing plant* Malahayati dibawah studi kelayakan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya membandingkan kinerja masing-masing *packing plant* dari sisi EAT (*Earning After Tax/Laba Bersih*) sementara kinerja *packing plant* bisa juga dilihat dari parameter lain seperti ROA dan ROE. Penelitian yang dilakukan ini baru mencakup tiga *packing plant* yang menjadi unit kerja yaitu *packing plant* Ciwandan, *packing plant* Malahayati dan *packing plant* Dumai belum termasuk *packing plant* Lampung.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan memperhatikan berbagai keterbatasan, disarankan, sebagai berikut :

1. Bagi manajemen PT Semen Padang, diharapkan agar : jika akan membangun *packing plant* baru agar pengelolaannya menjadi bagian dari unit kerja bukan diserahkan kepada anak perusahaan maupun afiliasi. Melihat kondisi pengolaan *packing plant* PT Bima Sepaja Abadi dengan kondisi tidak banyaknya volume pengeluaran packer, pengaruh persaingan pasar yang semakin tajam maka disarankan PT Bima Sepaja Abadi mencari tambahan unit bisnis baru untuk kelangsungan perusahaan seperti memperbesar unit bisnis forwarder dan emkl, ikut dalam bisnis pengelolaan gudang, meningkatkan dan memperluas jasa transportasi curah dan bag. Untuk distributor semen wilayah DKI dan sekitarnya terutama PT Bima Sepaja Abadi yang merupakan anak perusahaan PT Semen Padang dengan kepemilikan saham 80 % sebaiknya ada perlakuan khusus baik mengenai

kebijakan harga maupun *term of payment* agar dapat kembali merebut pasar untuk mengoptimalkan pengeluaran semen dari *packing plant* Tanjung Priok, yang nantinya akan berakibat membaiknya kondisi keuangan PT Bima Sepaja Abadi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini misalnya untuk melihat pengaruh investasi aktiva tetap terhadap ROA pada *packing plant* PT Semen Padang dan melakukan evaluasi terhadap *Packing Plant* Lampung. Saat ini *packing plant* PT Sumatera Utara Perkasa Semen sedang proses pengalihan menjadi KSO (Kerjasama Operasi) antara PT Semen Padang dengan PT Pelindo I Belawan. Menjadi topik yang menarik nantinya membandingkan efisiensi operasi dan kinerja keuangan *packing plant* Belawan PT Sumatera Utara Perkasa Semen sebelum dan setelah menjadi KSO.

